

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situbondo adalah sebuah kabupaten di Jawa Timur yang terletak di wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Kabupaten ini berbatasan dengan Selat Jawa dan Selat Madura yang dilintasi transportasi darat Jawa-Bali. Karena letaknya strategis, Situbondo memiliki daya tarik wisata yang cukup terkenal, salah satunya yaitu Taman Nasional Baluran. Taman nasional ini sering disebut dengan “Africa Van Java” karena mempunyai hutan kering mirip di Afrika dimana hutan terlihat hijau sepanjang musim sebab awan tebal yang besar menutupi area tersebut (Andrianto dan Masrurroh, 2020). Tidak hanya itu, sebagian besar wisata di Situbondo adalah pantai, yang diantaranya Pantai Pasir Putih, Pantai Bletok, Pantai Tampora, dan lainnya.

Dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata yang ada di Situbondo, maka perlunya pemeliharaan yang dilakukan pemerintah untuk mengontrol dan meningkatkan daya tarik wisata menjadi lebih bermutu. Oleh sebab itu, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora Kab. Situbondo) mempunyai peran penting untuk mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo. Selain peran pemerintah, sumber daya manusia juga mempunyai peran yang sangat penting dalam memelihara serta meningkatkan potensi daya tarik wisata. Untuk pemeliharaan daya tarik wisata, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan wisata dan juga melayani wisatawan domestik maupun mancanegara.

Sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa juga turut andil dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata di Situbondo melalui kegiatan magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dengan fokus utama pada proses belajar mengajar di tingkat keahlian dan keterampilan standar dunia kerja. Dengan durasi satu semester, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kegiatan perkuliahan seperti menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, memberikan solusi terhadap

permasalahan di bidang pariwisata, dan mendapat pengalaman juga pengetahuan baru mengenai pariwisata.

Karena Disparpora Kab. Situbondo adalah tempat magang yang relevan dengan Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata Program Studi D3 Bahasa Inggris, maka penulis memilih Disparpora Kab. Situbondo sebagai tempat praktik kerja secara nyata. Dalam proses perkuliahan, penulis dibekali pengetahuan *English for General Purposes (EGP)* yaitu *listening, reading, speaking* dan *writing*, dan *English for Specific Purposes (ESP)* yang diantaranya *English for Secretary, English for Business, Public Speaking, English for Tour and Travel* dan sebagainya. Maka dari itu, penulis ingin menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dalam masa perkuliahan di Program Studi D3 Bahasa Inggris.

Dengan melihat potensi sektor pariwisata yang ada di Situbondo, dan juga berbekal ilmu yang selaras dengan prodi D3 Bahasa Inggris, penulis memutuskan untuk magang di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo sebagai bentuk kewajiban mahasiswa melaksanakan magang. Dan harapannya, penulis dapat ikut membantu instansi dalam proses mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Situbondo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program magang di Disparpora Kab. Situbondo. Tujuan dan manfaat tersebut mempunyai 2 (dua) tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Program magang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja tentang kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit usaha strategis lainnya yang layak digunakan sebagai tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Terdapat beberapa tujuan khusus dari program magang ini, diantaranya:

- a. menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan baru di tempat magang;

- b. melatih skill mahasiswa dalam bekerja di lapangan sesuai dengan bidang keahliannya dengan mengikuti perkembangan teknologi;
- c. menambah kesempatan mahasiswa dalam mematangkan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kedewasaannya;
- d. meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa di lingkungan kerja; dan
- e. melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan kemampuan nalarnya dalam menyampaikan komentar logis pada suatu kegiatan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program magang di Disparpora Kab. Situbondo, diantaranya yaitu:

- a. Untuk Penulis
 - 1) Penulis berpengalaman untuk menyelesaikan pekerjaan lapangan sekaligus dapat memantapkan keterampilan di bidang keahliannya; dan
 - 2) Penulis memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri dan kedewasaan.
- b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris
 - 1) Mahasiswa memperoleh informasi atau gambaran perkembangan ipteks terapan industri/instansi untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Mahasiswa dapat berkesempatan melaksanakan kegiatan tridarma lebih intensif.
- c. Untuk Disparpora Kab. Situbondo
 - 1) Instansi mendapatkan profil calon tenaga kerja yang siap kerja; dan
 - 2) Instansi memperoleh alternatif solusi/ide baru dari berbagai permasalahan lapangan yang muncul.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo. Instansi ini terletak di Jl. P.B. Sudirman No. 37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 6312.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Disparpora Kab. Situbondo dengan durasi 4 (empat) bulan dimulai pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2022. Jadwal kerja di Disparpora Kab. Situbondo adalah 5 (lima) hari kerja, yaitu dari hari Senin hingga hari Jum'at dengan waktu kerja 8 jam mulai pukul 07.00-16.00 WIB di hari Senin, sedangkan pada hari Jum'at 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama melaksanakan magang, penulis menggunakan beberapa metode pelaksanaan yaitu:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh staf Disparpora. Saat hendak menyelesaikan pekerjaannya, penulis dapat menerapkan pengamatan yang diperoleh ketika menghadapi masalah serupa.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan ketika penulis berinteraksi secara lisan, mengajukan pertanyaan kepada staf atau pihak yang berkepentingan terkait pekerjaan yang dapat dibantu, dan juga mengonfirmasi tentang hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.

c. Metode Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi ketika menyelesaikan sebuah pekerjaan yang membutuhkan adanya data dari instansi, dan melengkapi data dalam penyusunan laporan magang.